

Metode Dakwah Dalam Akun muhammadnuzuldzikri di Media Sosial Instagram

Muhammad Hanin Hasan Basri¹

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah, Deli Serdang

*Corresponding Email: muhammadhaninhb.203@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the method of da'wah in muhammadnuzuldzikri's account on instagram social media. This type of research is descriptive qualitative research through content analysis approach. The data collection technique was done by coding the data. The theory used in this research is use and gratification theory. From the results of this study, it can be concluded that the da'wah method in muhammadnuzuldzikri's account on social media instagram is in the form of da'wah methods through posters, video talk shows, spectrum videos and motion graphics videos. Where each of the content presented through the da'wah method contains messages of worship, muamalah and morals. Presenting the content needed by every Muslim in islamic religious matters according to the Al-Qur'an and the Hadis of the Prophet *Shallallahu 'alaihi wasallam*.

Keywords: Method, Da'wah, muhammadnuzuldzikri Account, Instagram.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode dakwah dalam akun muhammadnuzuldzikri di media sosial *instagram*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan analisis isi (*content analysis*). Teknik pengumpulan data dilakukan secara koding data. Teori yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *use and gratification theory*. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dakwah dalam akun muhammadnuzuldzikri di media sosial *instagram* berupa metode dakwah melalui poster, video gelar wicara (*talk show*), video spektrum dan video *motion graphic*. Dimana setiap dari konten yang disajikan melalui metode dakwah tersebut mengandung pesan-pesan ibadah, muamalah dan akhlak. Menyajikan konten-konten yang dibutuhkan oleh setiap Muslim dalam perkara agama Islam sesuai Al-Qur'an dan Hadis Nabi *Shallallahu 'alaihi wasallam*.

Kata Kunci: Metode, Dakwah, Akun muhammadnuzuldzikri, *Instagram*.

Article Info

Article History:

Received: 18-05-2022, **Accepted:** 27-05-2023, **Publish:** 26-6-2023

 : 10.51590/bashirah.v4i1.281

Pendahuluan

Dakwah Islam merupakan kegiatan menyeru, memanggil dan mendorong manusia untuk dapat masuk ke dalam ajaran agama Islam dengan mengikuti perintah dan petunjuk dari Allah dengan kesungguhan dari hati, kebenaran perkataan pada lisan, dan penerapan perbuatan di badan secara lahir dan batin, semata-mata taat kepada-Nya dan meraih rida-Nya sejak zaman Nabi Adam 'Alaihis salam hingga Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam dan telah menjadi suatu kewajiban yang harus diemban oleh umatnya hingga akhir zaman.

Tentunya di dalam kegiatan menyeru, memanggil serta mendorong manusia kepada ajaran agama Islam dibutuhkan penerapan metode-metode yang sesuai. Sebagaimana yang Allah Ta'ala firmankan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl [16] ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”¹

Suatu bentuk nikmat yang Allah berikan kepada manusia di tengah-tengah umat saat ini yaitu dengan kemunculan adanya teknologi sebagai bentuk kemudahan dalam segi kehidupan manusia. Memunculkan suatu metode baru yang dapat digunakan untuk berdakwah, untuk menyebarkan Islam kepada manusia secara menyeluruh yaitu dakwah dengan bermedia sosial seperti; *facebook*, *twitter*, *telegram*, *youtube*, *whatsapp*, *instagram*, dan lain-lain.

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju dewasa ini berupa hadirnya internet, menjadikan mayoritas manusia mengkonsumsi teknologi tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terhadap asupan informasi-informasi luar, ilmu pengetahuan, ilmu agama, dan sebagainya. Melalui data yang dikutip dari *WeAreSocial* menunjukkan bahwa pengguna internet terutama masyarakat Indonesia sebagai berikut.

“Berdasarkan laporan terbaru dari Hootsuite dan *WeAre Social*, pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta pada Januari 2021. Dibandingkan tahun 2020, terjadi peningkatan 15,5% selama 12 bulan terakhir, atau lebih dari 27 juta orang. Menurut ini, ini berarti dari total penduduk 274,9 juta penduduk Indonesia, 73,7% penduduk Indonesia telah terpapar selancar dunia maya. Dalam sehari, rata-rata penduduk Indonesia bisa menghabiskan 8 jam 52 menit di internet dan 3 jam 14 menit di media sosial. Pada, tercatat 4,5 miliar orang di planet ini menggunakan Internet dari total populasi 7,7 miliar. Jelas bahwa internet digunakan oleh hampir 50% populasi dunia.”²

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Hafalan dan Terjemahan* (Jakarta: Penerbit Almahira, 2018), h. 281.

² Andi Dwi Riyanto, *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020-Andi.Link*, diakses melalui <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-2020>, tanggal 12 Februari 2022 pada pukul 21.48 WIB.

Berdasarkan data di atas menerangkan bahwasanya, khususnya masyarakat di Indonesia sendiri sudah sangat akrab terhadap teknologi berupa internet ini terutama media sosial berupa *facebook*, *twitter*, *telegram*, *youtube*, *whatsapp*, *instagram*, dan lain-lain yang merupakan produk dari internet itu sendiri. Memunculkan gagasan baru bagi para dai khususnya, untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan fungsi dari internet tersebut dalam menyeru, memanggil dan mendorong manusia untuk dapat masuk ke dalam ajaran agama Islam, terutama melalui media sosial *instagram*.

Pentingnya *da'i* dalam menggunakan internet terletak pada bagaimana dakwah Islam dapat didistribusikan dengan media internet dan membangkitkan minat konsumen (*mad'u*). Sebagaimana halnya yang dilakukan oleh para dai di Indonesia, dimana mereka memanfaatkan media sosial *instagram* yang dapat memposting foto dan video (berdurasi enam puluh detik), dimanfaatkan sebagai metode dalam mengajak manusia kepada ajaran agama Islam, diantaranya adalah akun *khalidbasalamahofficial*, akun *firanda_andirja_official*, akun *hanan_attaki*, akun *syafiqrizabasalamah_official*, akun *ustadzabdulsomad_official*, akun *buyayahya_albahjah*, akun *adihidayatofficial*, dan akun *muhammadnuzuldzikri*.

Dengan berkembangnya teknologi berupa internet yaitu media sosial sebagai sebuah metode yang baru yang dapat digunakan oleh semua kalangan terutama bagi para dai baik secara personal maupun kelompok untuk dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah berupa metode dakwah dengan media sosial. Baik melalui media sosial *facebook*, *twitter*, *telegram*, *youtube*, *whatsapp*, maupun *instagram*.

Akun media sosial *instagram* *muhammadnuzuldzikri* yang menjadi kajian bahasan pada tulisan ini, dengan faktor utama adalah banyaknya akun tersebut dalam menerapkan metode dakwah dibandingkan akun-akun dakwah yang sejenis. Termasuk keunikan yang dimiliki oleh akun tersebut yaitu menerapkan *motion graphic*³ sebagai metode dakwahnya di dalam media sosial *instagram*, yang mana akun-akun dakwah para ustaz lain tidak menerapkan metode dakwah ini.

Di antara metode-metode dakwah yang diterapkan dari masing-masing akun dakwah di atas, dapat dibedakan antara metode yang satu dengan yang lainnya, seperti: poster yang menyajikan gambar serta pesan-pesan dakwah dalam bentuk tulisan saja, video yang memadukan tampilan seorang dai atau ustaz secara langsung beserta audio yang dapat didengar serta dapat merasakan ikut hadir dalam kajian tersebut.

Adapun *motion graphic* merupakan perpaduan antara poster dan video, isi dari video adalah penjelasan langsung dari dai atau ustaz disatukan dengan tampilan animasi dan elemen-elemen pendukung seperti warna dan suara latar, juga ilustrasi yang serasi dengan pesan yang akan disampaikan, menghasilkan tampilan yang unik lagi menambah daya serap terhadap isi konten tersebut yang mengilustrasikannya melalui gambar dan tulisan yang bergerak.

Materi dan Metode

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *meta* dan *hodos*. *Methodo* berarti jauh di atas. Metode adalah cara biasa untuk melakukan suatu tugas sedemikian rupa sehingga dapat

³ *Motion graphic* (grafik gerak) pada umumnya merupakan gabungan dari karya desain/animasi berbasis media visual yang memadukan bahasa sinematik dan desain grafis. Hal ini dapat dicapai dengan mengintegrasikan berbagai elemen seperti 2D/3D, animasi, video, film, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan musik. Dikutip dari Firman Machda, dkk., *MotionbyDesign Magazine*, di akses melalui <http://fdokumen.com/amp/document/motion-by-design-magazine.html>, pada tanggal 3 September 2021 pukul 09.28 WIB. BASHIRAH: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam ♦ Volume IV, No. I, Januari-Juni 2023 | 46

diselesaikan sesuai kebutuhan. Cara kerja yang sistematis untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴

Menurut Mahmud Yunus dalam buku *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* karangan Armai Arief beliau mengatakan: "metode adalah jalan yang orang coba capai untuk mencapai tujuan tertentu, tidak hanya di lingkungan perusahaan dan bisnis, tetapi juga di bidang-bidang seperti sains". Metode ini menunjukkan adanya suatu tatanan kerja yang terencana secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁵

Secara bahasa, "dakwah" berarti panggilan, anjuran, atau ajakan. Kata Arabnya adalah *masdar*. Dari kata kerja (*fi'il*), artinya sebagai berikut: memanggil atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*). Orang yang berkhobah⁶ disebut dai, dan orang yang menerima atau yang dikhotbahkan disebut *mad'u*.⁷ Seruan, panggilan, dan ajakan kepada Islam merupakan makna dari dakwah Islam.⁸ Profesor Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa Dakwah Islam adalah upaya bijak mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dunia dan masa depan.⁹

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.¹⁰

Metode dakwah menurut Salahuddin Sanusi berasal dari kata *methodus*. Ini merupakan jalan menuju metode yang diterima dan dipahami secara umum, seperti metode, prosedur, atau serangkaian gerakan bisnis tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Adapun metode dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode dakwah yang menggunakan media teknis atau media sosial *instagram* berupa internet, melalui upaya mengunggah konten-konten yang berisikan pesan-pesan dakwah Islam dalam bentuk poster, video, maupun *motion grapich* kepada manusia secara menyeluruh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan analisis isi (*content analysis*)¹², dengan pendekatan deskriptif¹³. Penelitian ini untuk dimaksudkan menggambarkan secara detail suatu pesan atau teks tertentu. Analisis isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.¹⁴ Peneliti adalah inti dari instrumen penelitian dalam penelitian ini. Lembar koding (*coding sheet*) peneliti pilih sebagai instrumen

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) h. 12.

⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 87.

⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Daring*, diakses melalui <https://kbbi.web.id/khotbah> tanggal 4 April 2022 pada pukul 11.15 WIB.

⁷ Wahidun Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 1.

⁸ Wahyu Ilaihi dan Harjani Hefni Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 1.

⁹ Wahidun Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 1.

¹⁰ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 33.

¹¹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jawa Timur: Qiara Media, 2019), h. 45-46.

¹² Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 2.

¹³ *Ibid.*, h. 47.

¹⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 220.

pengumpulan data. Lembar koding adalah alat yang dipakai untuk menghitung atau mengukur aspek tertentu dari isi media.¹⁵

Dalam hal ini aspek-aspek yang dicari dalam penelitian ini adalah metode dakwah yang terdapat dalam sumber data penelitian berupa konten secara menyeluruh dari batas periode (yang telah peneliti tetapkan) dalam akun muhammadnuzuldzikri di media sosial *instagram* maupun data pendukung melalui buku-buku dan internet, beserta pesan-pesan dakwah yang terkandung di setiap konten tersebut, yang telah diunggah dalam akun muhammadnuzuldzikri di media sosial *instagram* nya.

Hasil dan Pembahasan

Akun muhammadnuzuldzikri adalah akun media sosial yang ada di *instagram*. Akun *instagram* milik ustaz Muhammad Nuzul Dzikri di media sosial ini, dibuat pada tanggal 3 Oktober 2017 dengan nama 'muhammadnuzuldzikri' sebagai media dalam berdakwah. Akun dakwah ini memiliki satu juta pengikut atau yang lebih dikenal dengan sebutan *followers*. Keaktifan admin (pengelola akun) tersebut dalam mengunggah lebih dari satu video maupun poster dalam sehari, yang mengandung pesan dakwah Islam sesuai rujukan kepada Alquran dan Hadis Nabi, yang kini sudah mencapai tiga ribu dua ratus dua puluh empat posting.¹⁶

Digunakan dalam jalan dakwah dengan mengunggah pengetahuan Islam yang merupakan pesan-pesan dakwah sesuai Al-Qur'an dan Hadis Nabi, beliau sebagai dai dan kaum Muslimin terutama pengikut (*follower*) akun dakwah tersebut sebagai *mad'u* sehingga terhimpunlah unsur-unsur dakwah yang padan di dalam pelaksanaan dakwah ini.

Ada sebanyak 92 konten yang telah diunggah akun muhammadnuzuldzikri selama periode 1-31 Oktober 2021, terdiri dari 70 konten dengan metode dakwah poster, 17 konten dengan video spektrum, 1 konten dengan video *talk show* (gelar wicara), dan telah memposting 4 konten dengan *motion graphic*.¹⁷ Namun, yang menjadi batasan pembahasan dalam karya tulis ini adalah 15 konten saja secara acak dari total konten yang telah diposting, tujuannya untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan nantinya. Adapun bentuk pemanfaatan *instagram* sebagai media dakwah adalah dengan menerapkan metode-metode berikut ini di dalam *instagram*.

Metode dakwah poster. Poster adalah media penerbitan yang berisi gambar dan teks, dan keduanya dapat digabungkan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman atau pesan kepada masyarakat umum tentang informasi yang terkandung dalam poster. Membujuk atau mengundang orang lain.¹⁸ Dapat dipahami bahwa Poster adalah media penerbitan yang berisi gambar dan teks, atau kombinasi keduanya, untuk menyampaikan pengertian, menarik perhatian, dan mengundang banyak orang.

¹⁵ *Ibid.*, h. 221.

¹⁶ Berdasarkan observasi peneliti di akun *instagram* Muhammadnuzuldzikri, pada 30 November 2021, pukul 07.50 WIB.

¹⁷ Berdasarkan observasi peneliti di akun *instagram* Muhammadnuzuldzikri, pada 2 November 2021, pukul 20.30 WIB.

¹⁸ Hasif Priyambudi, *Poster*, diakses melalui <https://www.pintarnesia.com/pengertian-poster/>, tanggal 14 Februari 2022 pada pukul 14.21 WIB.



Kaitannya dengan metode dakwah adalah poster tersebut sebagai media yang memuat pesan ajaran Islam yang didakwahkan kepada manusia berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Sedangkan kaitannya dengan *instagram*, poster sebagai gambar yang memuat tulisan yang diunggah di dalam aplikasi tersebut dan diposting untuk dapat disebarakan kepada para pengikut akun muhammadnuzuldzikri agar dapat menarik perhatian pembaca dan dapat tersampainya pemahaman ajaran Islam.

Arief S. Sadiman mengklaim bahwa video adalah media audiovisual¹⁹ yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan ada yang faktual (pengalaman, peristiwa penting, informasi) atau fiktif (cerita rakyat, dan lain-lain) dan dapat bersifat edukatif, atau informatif.²⁰ Dapat dipahami bahwa video ialah sebuah tampilan bergambar dan suara yang dapat memuat fakta maupun opini. Gambar yang ditampilkan adalah sosok dai secara langsung, audio yang berisi pesan dakwah Islam yang disampaikan oleh dai di dalam video tersebut. Sang dai adalah ustaz Muhammad Nuzul Dzikri.

Dengan menerapkan metode dakwah ini, diharapkan video tersebut mampu menjangkau *mad'u* yang hadir maupun yang jauh dari pusat rekaman dan pesan yang terkandung di dalamnya dapat diserap ke dalam setiap diri *mad'u* secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas tanpa kekeliruan di dalam pengamalan ajaran Islam itu sendiri.

Kaitannya dengan metode dakwah adalah video tersebut dapat diisi dengan pesan agama Islam dan ditampilkan untuk disampaikan kepada manusia secara menyeluruh baik melalui televisi ataupun aplikasi lain seperti media sosial masa kini. Sedangkan kaitannya dengan *instagram*, video tersebut memuat rekaman gambar hidup yaitu figur dari sang dai langsung yang ditonjolkan dalam isi video tersebut, dia yang gambarnya tampak secara langsung sembari menyampaikan pesan agama Islam di dalam aplikasi ini yang ditujukan kepada seluruh pengguna terutama bagi para pengikut akun muhammadnuzuldzikri.

¹⁹ Audiovisual adalah media yang mengandung unsur suara dan visual atau gambar. Duniapcoid, *Apa itu Audio Visual*, diakses melalui <https://duniapendidikan.co.id/audio-visual/> tanggal 17 April 2022 pada pukul 11.47 WIB.

²⁰ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 74. BASHIRAH: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam ♦ Volume IV, No. I, Januari-Juni 2023 | 49

Metode dakwah video, seperti video spektrum dan gelar wicara (*talk show*). Spektrum ialah sebuah gelombang sinyal frekuensi dan amplitudo yang berbeda dan beragam, serta berkaitan dengan fase. Umumnya, diambil secara menyeluruh yang merupakan sinyal waktu domain tertentu²¹. Spektrum di sini dapat diamati dari ciri-cirinya yang tampak pada setiap postingan di akun *instagram* muhammadnuzuldzikri berupa tampilan frekuensi naik-turunnya garis-garis yang sesuai dengan tinggi-rendahnya nada penyampaian dari ustaz Muhammad Nuzul Dzikri sendiri ketika menyampaikan pesan dakwah Islam di dalam video tersebut tetapi tidak menampilkan figur ustaz Muhammad Nuzul Dzikri secara langsung.

Dapat dipahami dari pengertian diatas mengenai video spektrum adalah sebuah gambar yang bergerak yang ditayangkan dengan tampilan naik-turunnya garis-garis yang sesuai dengan tinggi-rendahnya nada penyampaian pada video tersebut. Diperuntukkan bagi para *mad'u* (*follower* akun tersebut) dan manusia secara luas yang dapat terus mendengar pesan dakwah sambil beraktifitas, dimana dirinya yang tidak harus terus menerus berada di depan gawainya dan tanpa tertinggal dari menyimak isi pengajaran yang disampaikan.



Kaitannya dengan metode dakwah ialah bentuk video spektrum ini dapat dimanfaatkan dan dipergunakan sebagai metode dakwah yang unik dengan tidak ditampilkannya figur seorang dai secara langsung, hanya berupa suara penyampaiannya di dalam video tersebut beserta tampilan dari spektrum itu sendiri. Sedangkan kaitannya dengan *instagram*, sebuah bentuk variasi dalam mengemas sebuah konten untuk dapat menarik perhatian dan ketertarikan pengikut serta menambah loyalitas mereka pada akun tersebut. Terutama bila digunakan serta dimanfaatkan dengan menjadikannya sebagai sebuah metode dalam berdakwah untuk menyebarkan pesan dakwah berdasarkan Alquran dan Hadis Nabi sehingga pesan yang dikandung dalam konten tersebut dapat mudah dipahami dan diamalkan para pengikut.

²¹ How To Tekno, *Cara Membuat Audio Spectrum di PC dengan Aplikasi*, diakses melalui <https://kumparan.com/how-to-teknocara-membuat-audio-spectrum-di-pc-dengan-aplikasi-1x59upICG8H/1>, tanggal 14 Februari 2022 pada pukul 14.33 WIB.

Gelar wicara atau acara bincang-bincang (bahasa Inggris: *talk show*; *chat show*)²², adalah suatu bentuk pertukaran informasi melalui pertukaran gagasan tentang topik-topik percakapan yang baru atau sedang menarik yang banyak dibahas oleh pemateri yang ahli di bidangnya masing-masing.²³ Gelar wicara (*talk show*) di sini dapat diamati dari ciri-cirinya yang tampak pada postingan di akun *instagram* muhammadnuzuldzikri berupa hadirnya figur dari seorang dai secara langsung di dalam rekaman tersebut beserta pembawa acara sehingga para pengikut bisa mengingat dan mengenal sosok dai yang selama ini ia ikuti dalam media sosial *instagram* pribadinya, dalam menyampaikan ajaran Islam di depan kamera dan para jamaah.

Dapat kita pahami bahwa gelar wicara (*talk show*) adalah suatu kegiatan berupa perbincangan mengenai suatu topik pembahasan tertentu maupun topik bebas yang dapat dipublikasikan melalui televisi ataupun radio. Di dalam kegiatannya, pembawa acara memandu atau mengarahkan perbincangan bersama ustaz Muhammad Nuzul Dziki sebagai narasumber ahli berdasarkan tema yang akan mereka bahas nantinya. Pembawa acara dapat menanyakan beberapa pertanyaan langsung kepada sang ustaz, dan ustaz dengan ilmu yang dirinya pelajari dan ketahui menjawab pertanyaan tersebut. Adapun pertanyaan yang dapat diajukan adalah berkaitan dengan permasalahan yang sedang hangat diperbincangkan ataupun yang bernilai besar dan urgen terkait asupan pelajaran agama Islam yang tentunya jawaban dari setiap pertanyaan yang pembawa acara ajukan berdasarkan pelajaran yang terdapat pada tuntunan hidup kita yang lurus yaitu Al-Qur'an dan Hadis Nabi.



Kaitannya dengan metode dakwah ialah bentuk video gelar wicara (*talk show*) ini dapat diterapkan sebagai sebuah metode dakwah yang unik, yang memiliki perbedaan dari video spectrum diatas yaitu pada video gelar wicara (*talk show*) ini sosok seorang dai ditampilkan hadir di dalam video yang berlangsung, dapat menjadi daya pikat tersendiri dalam penyampiannya sekaligus didukung dengan kehadiran sang dai secara langsung yang diharapkan isi penyampaian sang dai dalam dakwahnya dapat dipahami dan diamalkan oleh para pengikutnya terkhusus dan orang banyak secara keseluruhan. Sedangkan kaitannya dengan *instagram*, sebuah bentuk variasi dalam mengemas sebuah konten untuk dapat menarik perhatian dan ketertarikan pengikut serta menambah loyalitas mereka pada akun tersebut. Terutama bila digunakan serta dimanfaatkan dengan menjadikannya sebagai sebuah

²² Wikipedia bahasa Indonesia, *Gelar Wicara*, diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gelarwicara>, pada tanggal 6 Oktober 2021, pukul 19.35 WIB.

²³ Komunikasi Praktis, *Pengertian Talkshow di Program Acara Radio, Televisi, dan Podcast*, diakses melalui <https://www.komunikasipraktis.com/2021/09/pengertian-talkshow-di-program-acara.html>, tanggal 14 Februari 2022 pada pukul 14.45 WIB.

metode dalam berdakwah untuk menyebarkan pesan dakwah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis Nabi sehingga pesan yang dikandung dalam konten tersebut dapat mudah dipahami dan diamalkan para pengikut.

Metode dakwah *motion grapich*. *Motion grapich* pada umumnya merupakan gabungan dari karya desain/animasi berbasis media visual yang memadukan bahasa sinematik dan desain grafis. Hal ini dapat dicapai dengan mengintegrasikan berbagai elemen seperti 2D/3D, animasi, video, film, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan musik.²⁴

Motion graphic yang terdapat di dalam postingan akun muhammadnuzuldzikri adalah berupa sebuah video berdurasi 2-3 menit yang terkadang bervariasi berdasarkan isi pesan dakwah yang disampaikan dan ada pula yang lebih lama, yang dipisahkan dalam beberapa halaman video yang mana setiap halaman video berdurasi kurang dari 60 detik. Sebuah video yang berisikan pesan dakwah yang langsung disampaikan oleh ustaz Muhammad Nuzul Dzikri selaku dai dengan diiringan retorika yang baik, yang didukung dengan gambar maupun ilustrasi yang cocok dengan isi pesan dakwah tersebut, dipadukan dengan warna dan efek-efek pendukung sehingga menjadikan konten tersebut unik dan menarik.²⁵

Dapat dipahami bahwa dengan menerapkan metode dakwah *motion grapich* ini, isi dari video tersebut berupa potongan-potongan desain atau animasi yang berbasis media visual maupun gabungan kata-kata atau kalimat bukan tampilan gambar sang ustaz secara langsung. Potongan-potongan desain adalah sarat akan isi kandungan pesan pengajaran yang terkandung di dalam video tersebut, dan kata-kata atau kalimat merupakan isi penyampaian dari sang dai.



Didukung dengan penambahan efek-efek, animasi-animasi dan ilustrasi yang mengilustrasikan pesan dakwah yang dimuat dalam pembahasan video tersebut, diharapkan menjadi sebuah daya tarik yang dapat memikat perhatian setiap penonton (khususnya *follower* akun tersebut) dan dengan metode ini dapat menjadi sebuah perantara dan cara baru untuk

²⁴ Firman Machda, *et.al.*, *MotionbyDesign Magazine*, di akses melalui <http://fdokumen.com/amp/document/motion-by-design-magazine.html>, pada tanggal 3 September 2021 pukul 09.28 WIB.

²⁵ Berdasarkan observasi peneliti di akun *instagram* Muhammadnuzuldzikri, pada tanggal 6 Oktober 2021, pukul 20.00 WIB.

dapat menyampaikan pesan dakwah agama Islam ke tengah-tengah umat manusia seluruhnya dan dapat diterima dengan baik.

Dengan perbedaan yang dimiliki *motion graphic* dari metode yang lain yang telah disebutkan di atas, penggabungan antara pesan dakwah yang diiringi retorika yang baik, didukung dengan gambar maupun ilustrasi yang cocok dengan isi pesan dakwah tersebut, dipadukan dengan warna dan efek-efek pendukung menjadikan konten tersebut unik dan menarik, sehingga menjadi sebuah peluang yang kreatif yaitu dengan memaksimalkan penggunaan *motion graphic* ini di dalam metode dakwah kita.

Kaitannya dengan metode dakwah adalah bentuk video *motion graphic* ini dapat diterapkan menjadi metode dakwah yang unik lagi dapat menarik minat pengikut untuk menyaksikannya dan mengambil pelajaran dari isi konten yang diposting di akun muhammadnuzuldzikri. Sedangkan kaitannya dengan *instagram* adalah sebuah bentuk variasi yang kreatif dalam mengemas sebuah konten untuk dapat menarik perhatian dan ketertarikan pengikut serta diharapkan dapat menambah loyalitas mereka terhadap akun dakwah tersebut. Terutama bila digunakan serta dimanfaatkan dengan menjadikannya sebagai sebuah metode dalam berdakwah untuk menyebarkan pesan dakwah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis Nabi sehingga pesan yang terkandung dalam konten tersebut dengan ilustrasi gambar maupun efek-efek yang ditambahkan diharapkan dapat mudah dipahami dan diamalkan para pengikut.

Terdapat 5 konten yang menerapkan metode dakwah poster atau 33,3%, yaitu 1) Konten "Doa Ketika Keluar Rumah", 2) Konten "Zikir Pada Waktu Pagi Dan Petang", 3) Konten "Sedekah Menghapuskan Kesalahan Dan Dosa", 4) Konten "Sahabat Yang Salih", 5) Konten "Tambah Lagi". 5 konten yang menerapkan metode dakwah video spektrum atau 33,3%, yaitu 1) Konten "Taubat Itu Perjuangan", 2) Konten "Belajarliah Memilih Kata Yang Baik", 3) Konten "Bahayanya Sebagai Influencer Keburukan", 4) Konten "Melimpahnya Pahala Sebagai Perintis Kebaikan", 5) Konten "Balaslah Yang Buruk Dengan Kebaikan". 1 konten yang menerapkan metode dakwah gelar wicara (*talk show*) atau 6,6%, yaitu Konten "Succes Can (Not) Wait". Dan 4 konten yang menerapkan metode dakwah *motion graphic* atau 26,6%, yaitu 1) Konten "Hati Yang Lapang dan Hati Yang Sempit", 2) Konten "Selamat Dunia dan Akhirat", 3) Konten "Hakikat Kehidupan", 4) Konten "Tunjukilah Kami Jalan Yang Lurus". Dari total 15 konten yang menjadi bahan kajian dalam penulisan ini.

Apabila ditinjau melalui isi pesan dari setiap metode dakwah yang diterapkan di dalam akun tersebut, maka terdapat 8 konten yang mengandung aspek pesan ibadah atau 53,3%, yaitu 1) Konten "Doa Ketika Keluar Rumah", 2) Konten "Zikir Pada Waktu Pagi Dan Petang", 3) Konten "Sedekah Menghapuskan Kesalahan Dan Dosa", 4) Konten "Tambah Lagi", 5) Konten "Taubat Itu Perjuangan", 6) Konten "Selamat Dunia dan Akhirat", 7) Konten "Hakikat Kehidupan", 8) Konten "Tunjukilah Kami Jalan Yang Lurus". 1 konten yang mengandung aspek pesan muamalah atau 6,6%, yaitu Konten "Sahabat Yang Salih". Dan 6 konten yang mengandung aspek pesan akhlak atau 40%, yaitu 1) Konten "Belajarliah Memilih Kata Yang Baik", 2) Konten "Bahayanya Sebagai Influencer Keburukan", 3) Konten "Melimpahnya Pahala Sebagai Perintis Kebaikan", 4) Konten "Balaslah Yang Buruk Dengan Kebaikan", 5) Konten "Succes Can (Not) Wait", 6) Konten "Hati Yang Lapang dan Hati Yang Sempit". Dari total 15 konten yang sama.

Penutup

Melalui penerapan metode dakwah oleh Akun muhammadnuzuldzikri di media sosial *instagram* miliknya, seperti; metode dakwah poster, metode dakwah video; spektrum, gelar wicara (*talk show*), dan metode dakwah video *motion graphic* (*motion grafis*), pesan dakwah

Islam dapat tersampaikan kepada banyak manusia terutama masyarakat Indonesia. Melalui metode yang beragam, unik dan menarik seperti halnya metode dakwah video *motion graphic* (motion grafis), akun tersebut lebih unggul dan lebih bervariasi dalam menerapkan metode dakwahnya di media sosial *instagram* dibandingkan akun-akun dakwah lainnya.

Bagi para dai penyeru kepada agama Allah yang mulia, dituntut untuk mampu dan cermat dalam mengemban amanah, menyebarkan agama Islam di tengah-tengah umat yang mana diantara para umat manusia saat ini adalah masyarakat yang majemuk lagi beraneka-ragam dalam cara pandang mereka melihat dan memilih suatu pesan informasi yang diinginkan. Cermat dengan memahami bahwa masyarakat menggunakan media sosial sebagai sarana mereka untuk meraih pesan tersebut, maka sudah selayaknya para dai turut andil dalam memaksimalkan pemanfaatan media sosial tersebut untuk menyampaikan dan menyebarkan pesan agama Islam kepada mereka, pesan yang sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Hadis Nabi, mengarahkan mereka kepada keridaan Allah dan menggapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat nanti.

Pustaka Acuan

Referensi Buku:

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jawa Timur: Qiara Media. 2019.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran Hafalan dan Terjemahan*. Jakarta: Penerbit Almahira. 2021.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Ilaihi, Wahyu dan Harjani Hefni Polah. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Midani, Abdur ar-Rahman Hasan Hanbakah Al. *Fiqh Dakwah Ilallah*. Dar al-Qalam: Damaskus. 1997.
- Moleong, Lexy. J. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Mubasyaroh. "Film Sebagai Media Dakwah (sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)". *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol. 2. No. 2. 2014.
- Munir, M. dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Ridwan (Ed.), Kafrawi. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Houve. 1993.
- Sadiah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Referensi Lain:

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *KBBI Daring*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/khotbah>. 2022.
- Duniapcoid. *Apa itu Audio Visual*. Diakses melalui <https://duniapendidikan.co.id/audio-visual/>. 2022.
- Firman Machda, *et.al.*, *MotionbyDesign Magazine*, di akses melalui <http://fdokumen.com/amp/document/motion-by-design-magazine.html>, pada tanggal 3 September 2021 pukul 09.28 WIB.

- Haryanto, Agus Tri. *Pengguna Internet Indonesia Tembus 202,6 Juta-detikinet*. Diakses melalui <https://inet.detik.com/cyberlife/d-05407210/pengguna-internet-indonesia-tembus-2026-juta>. 2022.
- How To Tekno. *Cara Membuat Audio Spectrum di PC dengan Aplikasi*. Diakses melalui <https://kumparan.com/how-to-tekno/cara-membuat-audio-spectrum-di-pc-dengan-aplikasi-1x59upI CG8H/1>. 2022.
- Komunikasi Praktis. *Pengertian Talkshow di Program Acara Radio, Televisi, dan Podcast*. Diakses melalui <https://www.komunikasipraktis.com/2021/09/pengertian-talkshow-di-program-acara.html>. 2022.
- Priyambudi, Hasif. *Poster*. Diakses melalui <https://www.pintarnesia.com/pengertian-poster/>. 2022.
- Riyanto, Andi Dwi. *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020-Andi.Link*. Diakses melalui <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-2020>. 2022.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. *Gelar Wicara*. Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gelarwicara>. 2021.